

PENGARUH PEMBERIAN PROTEIN *LECTIN-LIKE OXIDIZED LDL RECEPTOR 1*

TERHADAP KADAR IMUNOGLOBULIN G ANTI-LOX-1 PADA

Rattus norvegicus WISTAR DENGAN DIET ATEROGENIK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh:

Oktavia Rahayu Adianingsih

NIM: 105070500111029

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2014

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xviii
Daftar Singkatan	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aterosklerosis	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Faktor Risiko	7
2.1.3 Patofisiologi	10
2.1.4 Tipe dan Perkembangan Lesi Aterosklerosis	17
2.1.5 Respons Imun terhadap Aterosklerosis	20
2.1.6 Pencegahan	24
2.2 <i>Lectin-like Oxidized LDL Receptor 1 (LOX-1)</i>	28
2.2.1 Regulasi dan Sintesis LOX-1 dalam tubuh	28
2.2.2 Transduksi Sinyal LOX-1	30
2.2.3 Hubungan antara LOX-1 dengan Aterosklerosis	32

2.3 Diet Aterogenik	33
2.4 Vaksinasi.....	34
2.4.1 Prinsip	34
2.4.2 Alumunium Hidroksida	34
2.4.2.1 Deskripsi dan Identifikasi	34
2.4.2.2 Penggunaan Alumunium Hidroksida sebagai Ajukan	35
2.4.3 Pengembangan Vaksin Aterosklerosis	36
2.5 Metode <i>in silico</i>	37
2.5.1 Database.....	37
2.5.2 Sequence Alignment	38
2.5.3 Epitope Prediction Server	38

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep	41
3.2 Hipotesis Penelitian	43

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	44
4.1.1 Studi <i>in silico</i>	44
4.1.2 Studi <i>in vivo</i>	44
4.2 Populasi dan Sampel	
4.2.1 Studi <i>in silico</i>	44
4.2.2 Studi <i>in vivo</i>	44
4.2.2.1 Populasi.....	44
4.2.2.2 Kriteria Sampel	45
4.2.2.3 Besaran Sampel	45
4.2.2.4 Kelompok Penelitian	46
4.2.2.5 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel	47
4.3 Variabel Penelitian	48
4.3.1 Variabel Bebas	48
4.3.2 Variabel Tergantung	48
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
4.4.1 Lokasi Penelitian	48
4.4.2 Waktu Penelitian	49

4.5 Bahan dan Alat Penelitian	49
4.5.1 Studi <i>in silico</i>	49
4.5.2 Studi <i>in vivo</i>	49
4.5.2.1 Bahan	49
4.5.2.2 Alat	51
4.6 Definisi Operasional	51
4.7 Prosedur Penelitian	53
4.7.1 Studi <i>in silico</i>	53
4.7.1.1 Pencarian Database Sekuen Protein LOX-1	53
4.7.1.2 Pemodelan Protein	54
4.7.1.3 Prediksi Aksesibilitas Permukaan dan Analisis Antigenisitas	54
4.7.1.4 Prediksi Epitop	55
4.7.1.5 Analisis Potensi Autoimunitas	56
4.7.2 Studi <i>in vivo</i>	56
4.7.2.1 Perlakuan pada Hewan Coba	56
4.7.2.2 Preparasi Vaksin	57
4.7.2.3 Penyuntikan Vaksin	59
4.7.2.4 Pembuatan Ransum Makanan Diet Normal dan Diet Aterogenik	60
4.7.2.5 Pemberian Diet Normal dan Diet Aterogenik	62
4.7.2.6 Pembedahan Tikus	62
4.7.2.7 Pengukuran Kadar Antibodi Anti-LOX-1	62
4.7.2.8 Analisis Data	66
4.7.2.9 Alur Penelitian	69

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Studi <i>in silico</i>	70
5.1.1 Pencarian Database Protein LOX-1	70
5.1.2 Pemodelan Struktur 3 Dimensi	71
5.1.3 Prediksi Aksesibilitas Perrmukaan	72
5.1.4 Analisis Antigenisitas	73
5.1.5 Prediksi Epitop	75
5.1.6 Analisis Homologgi	78

5.2 Studi <i>in vivo</i>	80
5.2.1 Asupan Pakan Tikus.....	81
5.2.2 Kenaikan Berat Badan.....	83
5.2.3 Kadar Antibodi (IgG) anti-LOX-1.....	85
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
6.1.1 Studi <i>in silico</i>	90
6.1.2 Studi <i>in vivo</i>	95
6.1.2.1 Pengaruh Pemberian Diet terhadap Asupan Pakan dan Kenaikan Berat Badan Tikus	96
6.1.2.2 Pengaruh Pemberian Protein LOX-1 dan Alum terhadap Kadar IgG anti-LOX-1.....	98
6.2 Implikasi terhadap Bidang Farmasi	104
6.3 Keterbatasan Penelitian	104
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	106
7.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	115